

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern ini seni musik bukanlah hal yang asing lagi, melainkan sudah menjadi salah satu bagian dalam kehidupan manusia dari zaman ke zaman dari masa prasejarah hingga sekarang. Keberadaan seni musik sangat melekat dalam setiap sendi kehidupan dan jiwa manusia, baik itu di kalangan remaja maupun dewasa.

Kata seni musik berasal dari dua kata yaitu *seni* dan *musik*. Seni adalah hasil cipta, rasa, dan karsa manusia yang diwujudkan dalam berbagai sarana, sedangkan musik merupakan hasil dari pengolahan berbagai jenis sarana seperti suara, harmoni, melodi, ritme, tempo dan lain sebagainya. Dengan demikian seni musik dapat diartikan sebagai hasil cipta, rasa dan karsa manusia yang diwujudkan dalam olahan suara, harmoni, melodi, ritme, vokal dan tempo.

Di Indonesia terdapat seni musik di berbagai daerah yakni musik daerah, musik tradisional dan modern. Musik daerah adalah lagu atau musik yang berasal dari daerah tertentu yang menceritakan tentang keadaan lingkungan atau pun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadatnya. Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang di dalam masyarakat secara turun temurun dan melekat sebagai sarana hiburan di kalangan masyarakat tertentu. Musik modern adalah musik yang sudah mendapat sentuhan dari

teknologi baik dari segi instrumen maupun perjanjian, yang selalu berkembang dan ada pembaharuan seiring perkembangan zaman.

Di zaman modern ini musik berkembang begitu cepat di kalangan masyarakat sebagai sarana hiburan maupun sebagai sarana ungkapan perasaan melalui instrumen yang dimainkan. Pada kenyataan instrumen atau alat musik ini sering kita temui di kalangan masyarakat maupun di lingkup pendidikan, seperti : gitar, piano, rekorder, pianika dan lain sebagainya. Salah satu instrumen musik yang populer dan sangat digemari oleh kalangan masyarakat saat ini adalah gitar.

Gitar merupakan jenis alat musik *chordophone* atau alat musik yang sumber bunyinya berasal dari senar atau dawai yang dimainkan dengan cara dipetik menggunakan jari maupun plektrum atau plektra yang biasa disebut *pick* (sebuah benda kecil yang digunakan untuk memetik senar gitar).

Sebagai institusi pendidikan yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dan sebagai salah satu bagian dari lembaga pendidikan, SMA Katolik Lamaholot Witihama tidak luput dari usaha peningkatan kualitas pembelajaran musik dengan mengembangkan bakat dan menguasai pengetahuan serta keterampilan dibidang musik.

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran seni musik di SMA Katolik Lamaholot Witihama, pembelajaran seni musik dilaksanakan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan pribadi siswa-siswi

secara individual guna memenuhi kebutuhan pembelajaran sebagai pengembangan bakat dalam melaksanakan proses belajar.

Dalam kegiatan ekstra kurikuler tersebut terdapat berbagai jenis kegiatan minat dan bakat. Salah satunya ialah minat musik yang bertujuan untuk menambah keterampilan siswa-siswi dalam memainkan alat musik, seperti alat musik gitar. Berdasarkan pengamatan terhadap siswa-siswi minat musik, terutama alat musik gitar, mereka belum begitu mengenal pola permainan gitar klasik. Dilihat dari cara permainan dalam kesehariannya, mereka lebih sering menggunakan pola up down struming atau dengan ngejreng. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap siswa SMA Katolik Lamaholot Witihama minat musik dengan judul : “Permainan GitarKlasikSecara Ansambel Dengan Teknik Apoyando Dan Tirando Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa SMA Katolik Lamaholot Witihama Flores Timur”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yang diajukan dalam proposal ini :

Bagaimana upaya memperkenalkan permainan gitar klasik secara ansambel dengan teknik apoyando dan tirando dengan model lagu Tanah Tumpa Darahku karya Sanusi Pane pada siswa minat musik SMA Katolik Lamaholot Witihama Flores Timur melalui metode imitasi dan drill ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian dari penulisan di atas, maka tujuan yang ingin di capai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui proses permainan gitar klasik secara ansamble dengan teknik apoyando dan tirando pada siswa minat musik SMA Katolik Lamaholot Witihamo Flores Timur dengan metode imitasi dan drill.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk siswa minat musik gitar

Proses penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan juga sebagai bahan tambahan untuk siswa agar lebih terampil dalam bermain gitar klasik guna menumbuhkembangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa.

2. Untuk pembaca

Agar menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang teknik dasar permainan gitar terutama pada permainan gitar klasik.

3. Untuk penulis sendiri

Karya tulis ini dimaksudkan agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang permainan gitar klasik dengan teknik apoyando dan tirando, dan juga terutama dalam penulisan ini adalah tuntutan tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan perkuliahan dan serta mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Musik.